

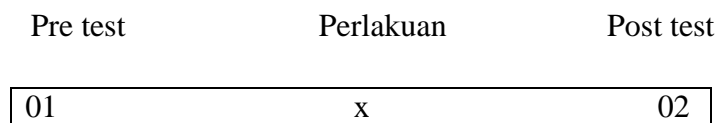
### BAB III

## METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat kuantitatif, yaitu menggunakan perhitungan dan analisis statistik untuk menilai data yang disajikan dalam bentuk angka (skor, nilai), atau sebagai klaim. Studi yang digunakan adalah studi *pre-eksperimental* dengan menggunakan rancangan *one group pretest-posttest design*. Tujuan penelitian ini adalah untuk membandingkan efektivitas aromaterapi lemon sebelum dan sesudah intervensi dalam menurunkan emesis gravidarum pada ibu hamil trimester pertama. Hanya ada satu kelompok intervensi yang digunakan dalam penelitian ini, dan tidak ada kelompok kontrol. Grafik di bawah ini menunjukkan bagaimana penelitian dilakukan:

Bagan 3.1 Desain Penelitian



(Sumber: Notoatmodjo, 2012)

Keterangan:

01: Pretest sebelum diberikannya aromaterapi lemon

X: Intervensi dengan melakukan pemberian aromaterapi lemon

02: Posttest setelah diberikannya aromaterapi lemon.

## B. Tempat Dan Waktu Penelitian

### 1. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di TPMB Dewi Yustianti, S.Tr.Keb

### 2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan dimulai dari bulan Agustus tahun 2023.

## C. Subjek Penelitian

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2018). Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester 1 yang melakukan pemeriksaan ANC pada bulan februari-maret tahun 2023 di TPMB Dewi Yustianti, S.Tr.Keb.

### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2018). Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester 1 yang di ambil berdasarkan kriteria di TPMB Dewi Yustianti, S.Tr.Keb. Berdasarkan perhitungan sampel menggunakan rumus teori Lemeshow dari sumber (Ratih dan Qomariah, 2017:

$$n = \frac{(z^2 - \alpha^2).p.q.N}{d^2 (N-1) + (z^2 - \alpha^2).P.q}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

p : Perkiraan proporsi (0,5)

$$q : 1 - p = 1 - 0,5 = 0,5$$

$$d = \text{Presisi absolut (10\%)}$$

$$(Z^{1-\alpha^2}) : \text{tingkat kepercayaan 95\% (1,96)}$$

N = Besar Populasi

$$n = \frac{1,96 \cdot 0,5 \cdot 0,5 \cdot 40}{(0,1)^2 \cdot (40-1) + 1,96 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$n = \frac{1,96}{0,39 + 0,49}$$

$$n = \frac{1,96}{0,88}$$

$$n = 22,27$$

$$n = 22$$

Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini yang diambil sebanyak 22 responden.

Pada penelitian eksperimental, untuk mengantisipasi kemungkinan subjek terpilih yang drop out, loss to follow up, atau subjek yang tidak taat maka penambahan sampel menggunakan rumus:

$$n = \frac{n}{1-f}$$

n = besar sampel yang dihitung

f = perkiraan proporsi drop out

$$n = \frac{22}{1-0,1}$$

$$n = \frac{22}{0,9}$$

$$n = 24,44$$

$$n = 24$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka jumlah sampel keseluruhan berjumlah 24 orang.

### **3. Tehnik Sampling**

Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Pengambilan sampel dengan suatu tujuan melibatkan pertimbangan faktor-faktor tertentu. Perawatan pada sampel termasuk penggunaan aromaterapi lemon.

Standar-standar ini berlaku untuk penelitian ini:

Kriteria dalam penelitian ini yaitu:

#### **a. Kriteria inklusi**

- 1) Calon ibu yang bersedia berpartisipasi dalam penelitian, bertindak sebagai responden, dan mematuhi protokol penelitian.
- 2) Ibu hamil yang mengalami emesis gravidarum yang menyebabkan rasa mual dan muntah sebanyak <5 kali sehari, antara 3-4 kali pada pagi hari atau timbul setiap saat dan juga pada malam hari.
- 3) Wanita hamil tanpa penyakit penyerta

#### **b. Kriteria Eksklusi**

- 1) Ibu hamil trimester I yang mengalami mual muntah berat (Hiperemesis Gravidarum).
- 2) Ibu hamil trimester I yang mengalami kegawatdaruratan maternal.

#### D. Definisi Operasioanal Variabel

Untuk membatasi jangkauan atau pemahaman variabel yang diamati atau diperiksa, definisi operasional sangatlah penting. Definisi operasional berguna untuk menyusun instrumen dan peralatan ukur serta sebagai pedoman pengukuran atau observasi terhadap variabel yang relevan (Notoatmojo, 2018).

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur
Aromaterapi Lemon	Merupakan terapi non farmakologi yang menggunakan minyak aromaterapi lemon untuk mengurangi rasa mual dan muntah. Dengan menaruh 3 tetes minyak esensial lemon pada tisu dan dihirup selama kurang lebih 5 menit dan diberikan satu kali dalam sehari, aromaterapi lemon dapat diberikan. untuk menenangkan penderitanya dan mengurangi mabuk perjalanan.	SOP Pemberian Aromaterapi Lemon	SOP dan Observasi	Diberikan Aromaterapi Lemon
Emesis Gravidarum	Merupakan keluhan yang dialami ibu hamil	Lembar Kuisisioner	Mengisi kuisisioner	Skor (PUQE-24) 1-15

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur
	dengan gejala mual yang sering disertai muntah, biasanya terjadi pada trimester pertama atau awal kehamilan dengan frekuensi mual muntah sebanyak kurang dari lima kali dalam kurun waktu 24 jam	PUQE-24	(PUQE-24)	Observasi dan diceklis
Usia Ibu	tergantung pada ulang tahun terakhirnya, usia wanita hamil pada saat mengisi kuesioner	Lembar Kuisisioner	Mengisi Kuisisioner	0 = Jika Beresiko (Jika $\leq 20$ tahun dan $\geq 35$ tahun) 1 = Jika Tidak Beresiko (Jika usia 20-35 tahun)
Pendidikan	Ibu hamil telah menyelesaikan pendidikan pada semua jenjang, baik SD, SMP, SMA, Sarjana, dan Magister.	Lembar Kuisisioner	Mengisi Kuisisioner	0 = Pendidikan rendah (SD,SMP) 1 = Pendidikan Tinggi (SMA, S1)
Paritas	jumlah total kelahiran hidup yang dimiliki oleh ibu.	Lembar Kuisisioner	Mengisi Kuisisioner	0 = Primigravida 1 = Multigravida

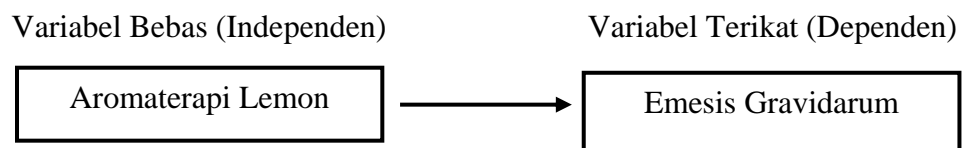
### E. Variabel Penelitian

Variabel menurut Notoatmodjo (2018) mengacu pada ukuran atau kualitas suatu kelompok yang membedakannya dari kelompok lain. Menurut

definisi lain, variabel adalah segala sesuatu yang digunakan dalam penelitian terhadap suatu gagasan pengetahuan tertentu sebagai ciri, sifat, atau ukuran.

Berikut ini adalah variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

Bagan 3.2 Variabel Penelitian



## F. Pengumpulan Data

Data untuk penelitian ini dikumpulkan dari data primer dan sekunder. Data sekunder diperoleh dari data ibu hamil trimester pertama di TPMB Dewi Yustianti, S.Tr.Keb, Kabupaten Lampung Selatan. Sedangkan data primer di dapat langsung dari ibu hamil sepanjang trimester pertama dengan menggunakan wawancara, kuesioner, dan formulir checklist PUQE-24. Ada tiga langkah yang disertakan dalam upaya penelitian untuk penelitian ini, yaitu:

- a. Tahap awal (Persiapan)
  - 1) Menyiapkan surat pengantar izin pra penelitian kepada institusi Universitas Ngudi Waluyo.
  - 2) Menyerahkan surat permohonan izin melakukan penelitian kepada TPMB Dewi Yustianti, S.Tr.Keb, Kabupaten Lampung Selatan.
  - 3) Mendapatkan informed consent dari seluruh responden yang akan dijadikan sampel (informed responden's consent).
  - 4) Kontrak panduan kepada responden.

- 5) Mengumpulkan semua perlengkapan dan peralatan yang diperlukan, termasuk tisu dan aromaterapi lemon, serta peralatan penelitian.
- 6) Lembar checklist PUQE-24 dan kuesioner karakteristik responden (usia, pendidikan, paritas) diberikan kepada kelompok yang terdiri dari 24 responden sebelum intervensi aromaterapi lemon dimulai.

b. Tahap perlakuan (Intervensi)

Kelompok penelitian berjumlah 24 responden mendapat perlakuan selama 7 hari berturut-turut berupa pemberian aromaterapi lemon menggunakan tisu yang diberikan sebanyak 3 tetes dan dihirup selama 5 menit dalam ruangan tertutup selama satu kali sehari pada pagi hari setelah mendapat persetujuan dari responden. Peneliti kemudian menjelaskan kepada responden bagaimana penelitian tersebut akan disiarkan kepada mereka.

c. Tahap akhir (Post test)

Pada hari pertama hingga hari ketujuh, evaluasi diperiksa oleh kelompok yang terdiri dari 24 responden. Pada hari ke 7 ditampilkan hasil post test menggunakan skala PUQE-24. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi efektivitas aromaterapi lemon dalam mencegah emesis gravidarum pada ibu hamil trimester pertama.

## **G. Pengolahan data**

Pengolahan data dalam rencana penelitian ini melalui empat tahap yaitu :

1. Editing

Pengeditan adalah proses untuk memastikan bahwa informasi kuesioner



akurat, dapat dimengerti, relevan, dan konsisten.

## 2. Coding

Data yang berbentuk huruf diubah menjadi data yang berbentuk bilangan bulat atau angka melalui proses pengkodean. Analisis data menjadi lebih sederhana dengan menggunakan pengkodean.

## 3. Processing

Pemrosesan adalah proses memasukkan informasi tentang jawaban berkode setiap responden ke dalam program komputer.

## 4. Cleaning

Pembersihan adalah proses meninjau data yang dikumpulkan sebelumnya. 2018 (Notoatmojo).

# H. Analisis Data

## 1. Analisa Univariat

Analisa univariat digunakan untuk melihat karakteristik responden seperti seperti usia ibu, pendidikan, dan paritas diperiksa dengan menggunakan pendekatan univariat. kemudian membandingkan skor rata-rata ibu yang mengalami emesis gravidarum sebelum dan sesudah menggunakan Mean. Gunakan rumus berikut untuk melihat ciri-ciri distribusi frekuensi karakteristik responden:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

P = Jumlah presentase yang ingin dicapai

F = Jumlah frekuensi karakteristik tesponden

N = Jumlah sampel

Dengan interpretasi hasil sebagai berikut :

0% = Tidak satupun dari responden

1% = Sebagian kecil dari responden

26% - 49% = Hampir Sebagian besar dari responden

50% = Setengah responden

51- 75% = Sebagian besar dari responden

76- 99% = Hampir seluruh responden

100% = Seluruh responden.

## 2. Analisa Bivariat

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pemberian aromaterapi lemon pada ibu hamil trimester pertama di TPMB Dewi Yustianti, S.Tr.Keb, Kabupaten Lampung Selatan dapat mengurangi terjadinya emesis gravidarum.

### a. Uji Normalitas data

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pretest	.180	24	.104	.949	24	.386
Posttest	.102	24	.200	.961	24	.841

Sampel kurang dari 50 sehingga uji normalitas yang digunakan yaitu shapiro wilk, data dikatakan berdistribusi normal dalam uji shapiro wilk jika nilai sig. lebih besar dari 0,05.

Dari tabel output *Tests of Normality* diatas, Untuk kelompok pretest nilai sig sebesar  $0,386 > 0,05$ , dan kelompok posttest nilai sig. sebesar  $0,841 > 0,05$ . Maka sebagaimana dasar pengambilan uji normalitas shapiro wilk, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Menggunakan uji T-dependent (paired sample T-test) jika berdistribusi normal. Selain itu, uji Wilcoxon diterapkan jika data tidak terdistribusi secara teratur. Gunakan Uji Chi-Square ( $X^2$ ) untuk mengetahui faktor eksternal (usia ibu, pendidikan, dan paritas).

Kriteria pengambilan keputusan Hasil dapat dianalisa sebagai berikut:

- a. Bila p value  $\leq 0,05$  maka  $H_a$  diterima berarti ada perbedaan pengaruh pemberian Aromaterapi Lemon dalam mengurangi emesis gravidarum pada ibu hamil trimester I di TPMB Dewi Yustianti, S.Tr.Keb Kabupaten Lampung Selatan.
- b. Bila p value  $> 0,05$   $H_a$  ditolak berarti tidak ada perbedaan pengaruh pemberian aromaterapi lemon dalam mengurangi emesis gravidarum pada ibu hamil trimester I di TPMB Dewi Yustianti, S.Tr.Keb Kabupaten Lampung Selatan.